

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONSEP AKHLAK
MENURUT ABU AL-FARAJ IBNUL AI-JAUZI
(510 H- 597 H)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**ANDI K SIDI
NIM. 11731102994**

**Pembimbing I
Prof. Dr. Afrizal. M, M.A**

**Pembimbing II
Dr. Irwandra, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soehrabantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Konsep Akhlak Menurut Abu Al-Faraj Ibnu Al-Jauzi (510 H-597 H)**

Nama : Andi K Sidi
NIM : 11731102994
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 Desember 2021


Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2021
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004


Sekretaris/Penguji II


Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1001

Penguji III


Dr. H. Kasmuri, M.A.
NIP. 19621231 198801 1001

Penguji IV


Drs. Saleh Nur, M.A.
NIP. 19580701 198603 1002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA.
Dosen Pembimbing I
Andi K Sidi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal: Pengajuan Skripsi
a.n. **Andi K Sidi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Andi K Sidi
NIM : 11731102994
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Konsep Akhlak Menurut Abu Al-Faraj Ibnu Al-Jauzi
(510 H- 597 H)

Maka dengan ini disetujui Skripsi mahasiswa yang disebut namanya di atas, dan selanjutnya dapat diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 19 Oktober 2021
Pembimbing I



Prof. Dr. Afrizal, M. MA.
NIP. 195910151989031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Sudirman No.155 KM15 Simpang Haro Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1094 Telp. 0761-562225
Fas. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Irwandra, M.A.
Dosen Pembimbing II

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
a.n. Andi K Sidi

Kepata Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mencermati, memberikan arahan dan bimbingan serta setelah mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

N a m a	: Andi K Sidi
NIM	: 11731102994
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
Judul	: Konsep Akhlak Menurut Abu Al-Faraj Ibnu Al-Jauzi (510 H- 597 H)

Maka dengan ini disetujui Skripsi mahasiswa yang disebut namanya di atas, dan selanjutnya dapat diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian disampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 September 2021
Pembimbing II


Dr. Irwandra, M.A.
NIP. 197409092000031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2022
Tanggal : 5 Januari 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi K Sidi
NIM : 11731102994
Tempat/Tgl. Lahir : Siak/03 Oktober 1999
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Konsep Akhlak Menurut Abu AL-Faraj Ibnul AI- Jauzi
(510 H- 597 H)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Januari 2022
Yang Membuat pernyataan



Andi K Sidi
NIM: 11731102994

MOTTO HIDUP

Lakukanlah kebaikan sekecil apapun
Karena engkau tak akan pernah tahu
Kebaikan apa yang akan
membawamu ke surga



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama-tama aku ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga aku bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

*Kupersembahkan Skripsi ini untuk yang selalu bertanya
“kapan Skripsimu selesai?”*

Ayahanda dan ibunda ku tercinta, motivator terbesar dalam hidupku

Yang tak pernah jemu dan bosan

Selalu mensupport dan mendo'akanku.

Kakak dan adikku tercinta yang selalu mensupport, dan mendo'akanku

Terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik KAJIAN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya. Maha suci Allah yang telah mempermudah segala urusan, karena berkat kasih sayang-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Muhammad *Shallahu alaihi wasalam* yang telah membebaskan kita dan membimbing kita kepada jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul: **KONSEP AKHLAK MENURUT ABU AL-FARAJ IBN AL-JAUZI (510 H- 597 H)** yang disusun untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin.

Skripsi ini merupakan hasil karya yang sangat berharga bagi penulis. Selesaiannya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan keluarga, teman sahabat, kalangan akademik UIN Suska Riau dan rekan-rekan sekalian. Karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa' Ta'ala atas kenikmatan, kesehatan, kecerdasan yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ayahanda tercinta Sidik dan ibunda tersayang Kasmi yang telah melahirkan dan mendidik kami semua dengan tulus dan ikhlas, dan yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, dan semangat kepada kami, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan. Dan kakak tersayang Pratiwi Ningsih, dan adik tercinta Reni Anisah, dan Asyifa, terimakasih atas do'a dan segala dukungan yang telah diberikan.
3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan dan menuntut ilmu.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin M.Us, Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Rina Rehayati M.A, Wakil Dekan I, Dr. Afrizal Nur M.Is, Wakil Dekan II, Dr. H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- M. Ridwan Hasbi Lc M.Ag selaku Wakil Dekan III, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin.
5. Bapak Sukiyat M.Ag, Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya, yang telah membantu, dan memberikan arahan dan kemudahan kepada saya selama masa perkuliahan hingga selesai.
 6. Ibu Dr. Rina Rehayati M.A, Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu, dan memberikan arahan dan kemudahan kepada saya selama masa perkuliahan hingga selesai.
 7. Bapak Prof. Dr. Afrizal. M, MA, pembimbing I, dan bapak Dr. Irwandra, MA, pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, memberikan masukan, arahan, kritik serta saran dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
 8. Segenap Dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, yang tidak pernah bosan membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada kami.
 9. Ibu dan bapak karyawan perpustakaan Universitas, yang telah memberikan pelayanan kepustakaan yang baik, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
 10. Seluruh keluarga besar bapak dan ibu yang tercinta mbah Trimo, mbah Kamisah, mbah Sukar dan almarhumah mbah binah, paman dan bibi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungannya.
 11. Kepada teman-teman geng kos Dody Mayendra, T. Muhammad Rois, Novri Dandi, terimakasih atas suka duka dan telah membantu dan mensupport.
 12. Kepada Nur Giatun, Muhammad Giri, Syafriadi Sahputra, teman suka duka yang telah membantu, mensupport dan memotivasi penulis untuk membuka langkah awal hingga menyelesaikan skripsi ini, terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat seperjuanganku lokal AFI A 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu namanya, semoga kita selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Kepada kita semua penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran* semoga Allah SWT membalas dan meridhoi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a kita semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik guna memperbaiki penulisan selanjutnya.

Pekanbaru 30 September 2021

ANDI K. SIDI
NIM. 11731102994

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI	V
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	X
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	XI
ABSTRAK BAHASA ARAB	XII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu (<i>literature review</i>)	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Sumber dan Data Penelitian	16
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL	
A. Biografi Ibnul al-Jauzi.....	19
B. Konsep Akhlak Perspektif Abu Al-Faraj Ibn Al-Jauzi	23
C. Implementasi Akhlak	51
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penulisan penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 054b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A. *Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺏ	Th
ﺏ	B	ﺕ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕﺥ	Ts	ﻍ	Gh
ﻑ	J	ﻑ	F
ﻕ	H	ﻕ	Q
ﻙﺥ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺩﺯ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱﻱ	Sy	ﺀ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﺍﻱ	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال *qâla*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل *qîla*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”, perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول *qowlan*

Diftong (ay) = ي misalnya خير *khayrun*

C. Ta’ Marbuthah (ة)

Ta’ Marbuthah ditransliterasi dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya للمدرسة الرسة ال menjadi *ar-risalat lial-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilaiyh*, maka ditransliterasikan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Syaddah

Syahddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

رَبَّانَا	= <i>rabbânâ</i>
نَزَّلَا	= <i>nazzala</i>
الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>
الْحَجِّ	= <i>al-hajj</i>
نَا	= <i>na'ama</i>

E. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qomariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “i” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرجل	= <i>ar-rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	= <i>asy-syayyidatu</i>
الشمس	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون	= ta'khuzuna
النوء	= an-nau
ثلي	= syai'an

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

H. Huruf Kapital

Meskipun di dalam tulisan bahasa Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut juga digunakan. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menulis di awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول	= wa mâ muhammadun illâ rasul
مباركا للذي ببيتك	= lilladzî bi bakkata mubarakan
رب العالمين الله الحدو	= alhamdu lillahi rabbal 'alamîn

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

وفتح قريب نصر من الله	= <i>nashrun minallah wa fathun qarîb</i>
الله الامر جميعا	= <i>lillahi amru jamî'an</i>
عليم والله بكل شئى	= <i>waallahu bikulli syai'in 'alîm</i>

Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

KONSEP AKHLAK MENURUT ABU AL-FARAJ IBNUL AL-JAUZI (510 H- 597 H)

E-mail: andikasidi0310@gmail.com

Penelitian ini membahas tentang konsep akhlak menurut Abu al-Faraj Ibnul al-Jauzi atau yang lebih dikenal dengan Ibnul Jauzi. Di era modern saat ini dapat dilihat bahwa, telah terjadi kemunduran akhlak yang menimpa segolongan generasi muda. Di mana kemunduran akhlak ini dipicu oleh pengaruh dari budaya global dan kemajuan teknologi yang sangat pesat sehingga menciptakan suatu kondisi yang cukup problematis. Berdasarkan permasalahan tersebut maka di sini penulis memaparkan pemikiran Ibnul Jauzi tentang konsep akhlak. Salah satu solusi pencegahan akhlak tercela yakni dengan melalui pendidikan akhlak itu sendiri. Dengan mengembalikan definisi akhlak dan menanamkan nilai-nilai akhlak sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini difokuskan dengan dua permasalahan, yaitu konsep akhlak menurut Ibnul Jauzi serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, atau penelitian kepustakaan (*library research*) dengan objek penelitiannya buku-buku karya Ibnul Jauzi. Maka hasil dari penelitian ini yaitu, konsep akhlak menurut Abu al-Faraj Ibnul al-Jauzi adalah suatu ajaran dimana corak pemikirannya tentang akhlak mengandung nuansa sufi. Menurut Ibnul Jauzi akhlak adalah kondisi jiwa yang mampu menundukkan dan mengendalikan hawa nafsunya, sebab ketika seseorang mampu menundukkan hawa nafsunya maka jiwa ini akan ikut serta tunduk dan takut kepada-Nya, atau dia akan tenggelam dalam cinta-Nya. Dan pada saat itulah timbul keadaan atau kondisi jiwa yang membentuk akhlak mulia. Kemudian implementasi akhlak Ibnul Jauzi yaitu dengan memadukan antara kebajikan dan rasa takut pada diri dan memperhatikan berbagai peristiwa dengan kesucian jiwa dan kesucian hati nurani. Sebab jiwa dan hati adalah penyanggah terkuat dalam kehidupan manusia. Ketika pondasi itu mengakar dengan kesuciannya maka akan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan akan menciptakan karakter yang baik akhlak mulia. Akhlak seseorang itu tergantung dari kadar keimanannya. Semakin kuat keimanannya maka akan semakin baik perilakunya. Karena akhlak sendiri lahir dari hasil ibadah yang dilakukan oleh makhluk kepada sang khalik.

Kata Kunci : Akhlak, Pemikiran, Teladan, Implementasi, Pencapaian.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study research discusses about the concept of morality according to Abu al-Faraj Ibnul al-Jauzi or famous as Ibnul Jauzi. In the modern era as it is today, it can be seen that there has been a moral decline that has befallen a group of young people. Where this moral decline was triggered by the influence of global culture and rapid technological advances that created quite problematic conditions. Based on these problems, here the author describes Ibnul Jauzi's thoughts on the concept of morality. One solution to preventing despicable morals is through moral education itself. By returning the definition of morality and instilling moral values in accordance with the teachings of the Prophet Muhammad. This research deals with two problems, namely the concept of morality according to Ibnul Jauzi and various ways of implementing it in daily life. This research uses approach qualitative research method, or library research with the object of research being the books by Ibnul Jauzi. So the results of this study are, the concept of morality according to Abu al-Faraj Ibnul al-Jauzi is a teaching where the pattern of thought about morality contains Sufi nuances. According to Ibnul Jauzi, morality is a condition of the soul that is able to subdue and control its passions, because when a person is able to subdue his passions, this soul will participate in submission and fear of Him, or he will drown in His love. And that's when the state or condition of the soul that forms noble character arises. Then the implementation of Ibnul Jauzi's morals is by combining virtue and fear of self and paying attention to various events with the sanctity of the soul and the sanctity of conscience. Because the soul and heart are the strongest supports in human life. When the foundation is rooted in its holiness, it will be applied in everyday life. And will create a noble character. A person's character depends on the level of faith. The stronger their faith then the behaviour will be better. Because morality itself is born from the results of worship performed by creatures to the creator.

The Key Words: Morals, thought, exemplary, implementation, achievement.

المخلص

تناقش هذه الدراسة مفهوم الأخلاق عند أبي الفرج بن الجوزي أو المعروف باسم ابن الجوزي. في العصر الحديث اليوم ، يمكن ملاحظة حدوث تدهور أخلاقي أصاب مجموعة من الشباب. حيث يتم هذا التدهور الأخلاقي عن تأثير الثقافة العالمية والتقدم التكنولوجي السريع جدًا الذي يخلق حالة إشكالية تمامًا. بناءً على هذه المشاكل ، يصف المؤلف هنا أفكار ابن الجوزي حول مفهوم الأخلاق. أحد الحلول لمنع الأخلاق الدينية هو من خلال التربية الأخلاقية نفسها. من خلال استعادة تعريف الأخلاق وغرس القيم الأخلاقية وفقًا لتعاليم النبي محمد. يركز هذا البحث على مشكلتين هما مفهوم الأخلاق عند ابن الجوزي وكيف يتم تطبيقه في الحياة اليومية. تستخدم هذه الدراسة منهج أسلوب البحث النوعي أو البحث في (المكتبات المكتبات بحث) مع كائنات البحث من كتب ابن الجوزي. فكانت نتائج هذه الدراسة أن مفهوم الأخلاق عند أبي الفرج بن الجوزي هو تعليم حيث يحتوي أسلوب التفكير في الأخلاق على الفروق الصوفية. بحسب ابن الجوزي ، فإن الأخلاق هي شرط الروح القادرة على إخضاع عواطفها والسيطرة عليها ، لأنه عندما يكون الإنسان قادرًا على إخضاع عواطفه ، فإن هذه الروح تشارك في الخضوع والخوف منه ، أو يغرق في حبه. . وذلك عندما تنشأ حالة أو حالة الروح التي تشكل الشخصية النبيلة. ثم يكون تنفيذ أخلاق ابن الجوزي من خلال الجمع بين الفضيلة والخوف من النفس والاهتمام بمختلف الأحداث وحرمة النفس وحرمة الضمير. لأن الروح والقلب أقوى داعمين في حياة الإنسان. عندما يتأصل الأساس في قداسته ، يتم تطبيقه في الحياة اليومية. وسيخلق شخصية نبيلة. تعتمد شخصية الشخص على مستوى الإيمان. كلما كان إيمانه أقوى ، كان سلوكه أفضل. لأن الأخلاق نفسها تولد من نتائج العبادة التي تقوم بها المخلوقات للخالق.

الكلمات المفتاحية: أخلاق ، فكر ، مثال ، تنفيذ ، إنجاز.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna di antara makhluk-makhluk lainnya, mereka diberi kemampuan dan kelebihan dengan adanya akal, adanya akallah yang menjadi pembeda antara manusia dan hewan. Dengan akal manusia dapat mempertimbangkan dan melakukan segala perbuatan yang ia sukai berdasarkan dengan kehendak dan insting mereka baik itu perbuatan baik maupun perbuatan buruk.

Perbuatan baik dan buruk sendiri dalam Islam lebih dikenal dengan akhlak, akhlak sendiri terbagi menjadi dua yakni, akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah, akhlak mahmudah berbicara tentang perilaku baik seseorang, sedangkan akhlak madzmumah berbicara tentang perilaku buruk seseorang.

Posisi akhlak sendiri memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, baik dalam individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab sejahtera dan hancurnya suatu masyarakat terletak pada akhlak masyarakatnya. Apabila akhlak masyarakatnya bagus, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlak masyarakatnya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Ketika seseorang memiliki akhlak yang mulia maka ia akan senantiasa melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban-kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, terhadap Tuhan, terhadap makhluk lain, dan terhadap sesama manusia.¹ Ketika kewajiban-kewajibannya terlaksana dengan baik maka sejahteralah keadaan desa atau negara tersebut.

Manusia dalam konteks Islam dilahirkan ke dunia bukan tanpa arah dan tujuan yang jelas. Kelahirannya punya hubungan yang strategis dan signifikan dalam penegakan, pembentukan dan penyempurnaan nilai-nilai akhlak. Hal ini memperlihatkan bahwa sesungguhnya kualitas humanitas selalu memiliki

¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 1.

Hubungan dengan persoalan nilai-nilai akhlak yang teraplikasi dalam kehidupan kesehariannya, baik dalam konteks individu, sosial, maupun dalam hubungannya dengan alam semesta dan Allah SWT sebagai pencipta. Islam sendiri memberikan keyakinan bahwa tugas pokok kenabian Muhammad SAW sendiri tidak lain adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia.²

Istilah akhlak sendiri berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata khuluqun (خلق) yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun (خلق) yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq (خالق) yang berarti sang pencipta, demikian pula dengan makhlukun (مخلوق) yang berarti diciptakan. Baik kata akhlak atau pun khuluk kedua-duanya dijumpai pemakaiannya baik dalam al-Qur'an maupun al-Hadits.³ Adapun Imam Al-Qurtubi mendefinisikan akhlak di dalam bahasa Arab adalah: Adab atau akhlak yang mengendalikan seseorang dan bersikap.⁴

Pembicaraan tentang akhlak, dalam perkembangannya juga dibahas oleh tokoh-tokoh pemikir Islam terkemuka, salah satunya oleh Imam al-Ghazali, beliau mengatakan akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan-pertimbangan pikiran (lebih dahulu). Adapun jika kata Akhlak dibandingkan dengan kata Islam atau "Akhlak Islami", maka kata ini akan bermakna adab dan sopan santun yang bersumber dari ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah.⁵

Ibnul Jauzi (w. 597 H) sendiri sebagai tokoh yang cukup fenomenal pada masanya juga memberi perhatian terhadap akhlak menurut beliau *al-khuluq* adalah etika yang dipilih atau diambil oleh seseorang. Disebut *khuluq*, karena etika bagaikan *khalqah*, atau biasa dikenal dengan istilah karakter pada diri. Dengan

² Amril, *Akhlak Tasawuf* (Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN SUSKA RIAU, 2007), hlm. 87.

³ Akhyar, *Akhlak* (Pekanbaru : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SUSKA, 2014), hlm.1.

⁴ Hidayatullah Ismail, Syarif Siregar, *Akhlak Islami (Membina Generasi Berkepribadian Islam)* (Pekanbaru: Suska Press, 2011), hlm. 1.

⁵ *Ibid.*, hlm. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, dapat dikatakan bahwa *khuluq*, adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang, dengan kata lain seseorang dapat berusaha memilih menjadi pribadi yang baik atau menjadi pribadi yang buruk. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan, disebut *al-khaym*. Rumusan pengertian akhlak menjadi media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *khaliq* dan *makhluk*, dan antara *makhluk* dengan *makhluk*.⁶

Ibnul Jauzi adalah tokoh yang terkemuka pada masanya, namun, namanya sering dirancukan dengan ulama yang juga aktif dan sangat produktif dalam menulis, yakni Ibn al-Qayyim al-Jawziyyah (691 H-751 H). Akan tetapi sosoknya dapat dibedakan dari penyebutan namanya yang tanpa “al-Qayyim” di tengah-tengahnya, dan juga dapat diketahui dari karya-karyanya dan murid-muridnya, serta masa kehidupan keduanya yang berbeda generasi. Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah baru lahir sekitar 96 tahun setelah meninggalnya Ibnul Jauzi (597 H).⁷

Ibnul Jauzi berhasil menghidupkan lentera-lentera agama dengan cara-cara yang unik dan sederhana, berbagai problem dan peristiwa diselesaikan dengan pendekatan logis, namun kaya dengan nilai-nilai agama. Semua itu ia lakukan dengan harapan semua orang dapat mengambil pelajaran dan ibrah dari setiap goresan sejarah yang dilalui, dan beliau berpendapat bahwa semua peristiwa mengandung hikmah tersendiri.⁸

Ibnul Jauzi dalam karya-karyanya mengajak untuk memelihara kesucian jiwa dan kebeningan hati nurani. Sebab jiwa dan hati adalah penyanggah terkuat dalam kehidupan setiap manusia. Ketika pondasi itu mengakar dan menancap dengan kesuciannya maka akan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ibnul Jauzi dengan kepekaan dan kesalehan berhasil menghidupkan nasehat, kritikan, protes, ajakan dan renungan sarat akan nilai-nilai pendidikan religius. Seperti yang diketahui agar tercapainya pribadi yang berakhlak mulia perlu meningkatkan

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 2.

⁷ Saiful Hadi El-Sutha, *Ensiklopedia Tokoh Islam Berpengaruh DI Dunia Jilid I* (Bangga, 2017), hlm. 305.

⁸ Ibnul Jauzi, Shaidul Khatir, *alih bahasa Marsuni* (Jakarta: KHATULISTIWA Press, 2014), hlm. XVI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesucian jiwa.⁹ Dengan kesucian jiwa, setiap insan akan berusaha untuk melakukan perbuatan baik, serta menjauhi perbuatan buruk.

Pembahasan akhlak sangat erat kaitannya dengan diri manusia dari segi kecenderungannya, hasrat dan keinginannya yang condong untuk melakukan kebaikan dan keburukan, ia juga membahas perilaku manusia tentang apa-apa yang seharusnya dilakukan manusia dalam menghiasi diri, memenuhi kebutuhan, dan keutamaan menjauhkan diri dari perilaku tercela.¹⁰

Menggagas suatu sistem tentang akhlak pada era modern kerap kali memperlihatkan manusia kepada tantangan pengaruh budaya global dengan berbagai macam problematikanya. Dan kemajuan teknologi yang berlangsung sangat cepat ternyata telah membawa manusia kepada suatu kondisi yang cukup problematis, manusia dihadapkan kepada perubahan nilai-nilai sosial yang mengarahkannya kepada mengabaikan makna akhlak. Sebagaimana akhlak terbagi kepada akhlak terpuji dan tercela, namun sayangnya akhir-akhir ini akhlak tercela sering dijumpai dalam berita yang menghiasi wajah televisi maupun sosial media tentang kemerosotan akhlak. Maraknya kasus-kasus kemerosotan akhlak ini merupakan tanggung jawab bersama. Salah satu solusi pencegahan akhlak tercela ini dengan melalui pendidikan akhlak itu sendiri. Dengan mengembalikan definisi dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang sebenarnya. Lantas bagaimana konsep akhlak menurut Ibnul al-Jauzi, dan bagaimana implementasinya dalam kehidupan dewasa ini.

Dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk memaparkan bagaimana akhlak Ibnul al-Jauzi dan implementasi atau penerapannya dalam kehidupan dewasa ini. Alasan penulis memilih mengkaji akhlak Ibnul Jauzi sebab, beliau punya cara yang unik dengan bahasa sastranya yang elok nan santun dan sederhana dalam menghidupkan lentera-lentera agama.

⁹ *Ibid.*,

¹⁰ Nasharuddin, *Akhlak (ciri manusia paripurna)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dan mengingat betapa pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari maka penulis tertarik untuk mengungkap tentang bagaimana konsep Akhlak menurut Ibnu Al-Jauzi, dan disini peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang bagaimana **"Konsep Akhlak Menurut Abu Al-Faraj Ibnu Al Jauzi"**.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti: pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat (paham), rancangan (cita-cita) yang telah dipikirkan.¹¹

2. Akhlak

Akhlak adalah tabiat, perangai, dan tingkah laku seseorang, yang menilai atau berbicara tentang baik dan buruk, benar dan salah dari perbuatan manusia. Akhlak juga dapat dikatakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang dilakukan secara spontan atau refleksi, dan dilakukan berdasarkan insting orang tersebut.

C. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah dalam penelitian ini, dan ditinjau dari "latar belakang" yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep akhlak menurut Abu Al-Faraj Ibnu Al-Jauzi?
2. Bagaimana implementasi akhlak Ibnu Al-Jauzi dalam kehidupan dewasa ini?

¹¹ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 520.



Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini yang menjadi alasan penulis dalam memilih Judul ini adalah:

1. Penulis melihat di era modern saat ini, masih banyak orang yang mengabaikan akhlak tercela, oleh karena itu membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul ini.
2. Karena sejauh pengetahuan penulis belum ada yang mengangkat Judul tentang konsep akhlak Ibnul al-Jauzi, khususnya Mahasiswa Ushuluddin Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN SUSKA RIAU.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan konsep akhlak menurut Abu Al-Faraj Ibnul Al Jauzi.
- b. Untuk mengetahui serta memahami bagaimana implementasi atau pelaksanaan akhlak Ibnul Al-Jauzi, agar bisa diterapkan di kehidupan dewasa ini.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, dapat mengkaji konsep akhlak Abu Al-Faraj Ibnul Al Jauzi, sehingga dapat dijadikan panduan dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu, semoga dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bagi peneliti lainnya.
- b. Secara Praktis, penelitian ini dapat:
 - 1) Dapat meningkatkan pemahaman terhadap akhlak, disamping itu pentingnya penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah suatu karya ilmiah agar lebih mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya, penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini..

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas mengenai tinjauan umum tentang akhlak serta tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) yang terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah ada.

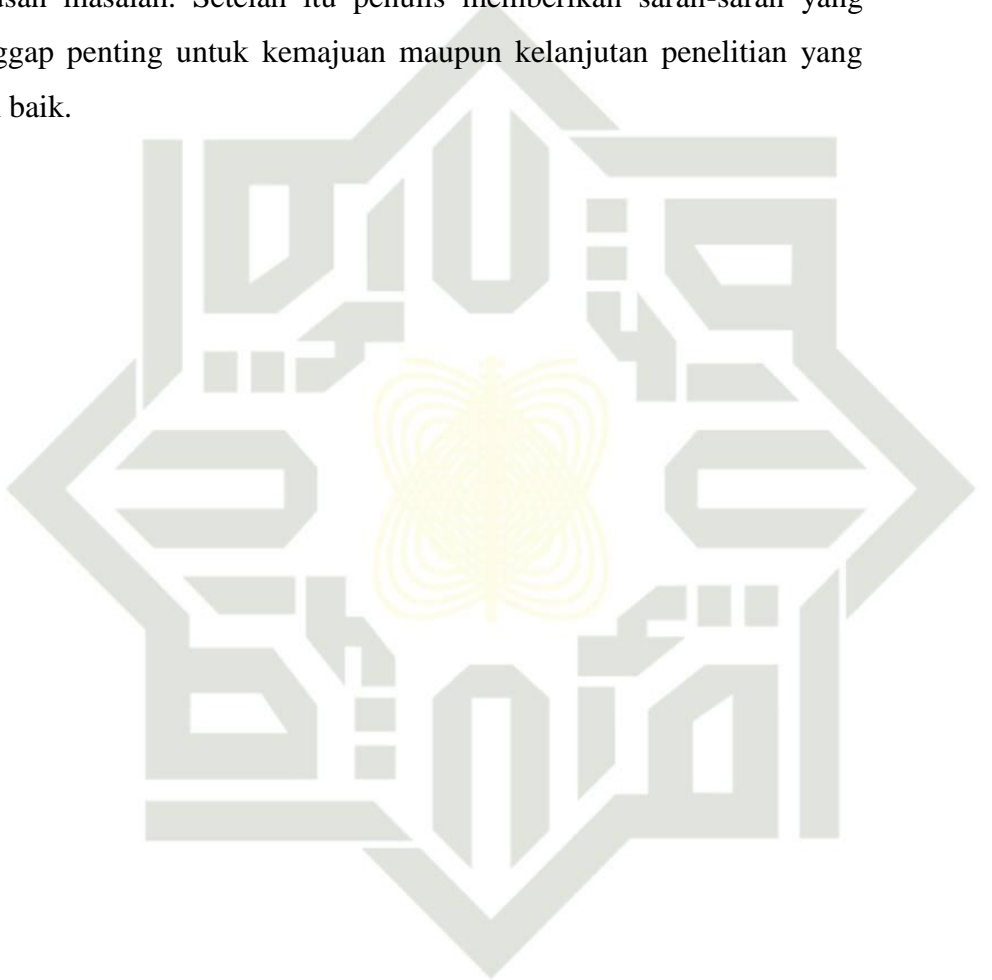
BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Dalam kamus Bahasa Indonesia, kata “Akhlak” diartikan sebagai budi pekerti atau kelakuan.¹² Akhlak berasal dari bahasa Arab (أَخْلُقُ- يَخْلُقُ- أَخْلَاقًا) bentuk jamak dari “*Khuluq*” (خُلُقٌ) yang berarti “budi pekerti” sinonimnya adalah etika dan moral.¹³ Akhlak juga sebagai ilmu yang mempersoalkan baik buruknya amal. Amal terdiri dari perkataan, perbuatan atau kombinasi keduanya dari segi lahir dan batin.¹⁴

Dalam Islam ukuran kebaikan dan ketidakbaikan bersifat mutlak, dan yang menjadi pedomannya adalah al-Qur’an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain akhlak dalam Islam adalah doktrin etis yang berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam yang terdapat di dalam al-Qur’an dan sunnah Nabi Muhammad SAW, dan di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur dan sifat-sifat terpuji (*mahmudah*).¹⁵

Akhlak sendiri dalam pembahasannya tergolong dalam aspek pokok Aksiologi (Al-Qoyyim), yaitu ilmu yang membahas nilai-nilai dan filsafat tentang kebaikan. Dan ruang lingkup aksiologi yakni berbicara baik dan buruk yang meliputi sikap perbuatan manusia. Dalam filsafat disebut dengan etika.¹⁶

Akhlak merupakan tabiat atau ketetapan asli dari seseorang, akhlak juga bisa didapatkan dengan cara berusaha. Setiap insan di dalam dirinya telah ditetapkan akhlak yang baik dan bagus, sesungguhnya sangat mungkin baginya untuk berperilaku dengan akhlak yang mulia dengan jalan berusaha dan berupaya untuk membiasakannya.¹⁷

¹² Toto Edidarno, dan Mulyadi, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI* (Semarang: PT. Kaya Toha Putra, 2009), hlm. 56.

¹³ Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 26.

¹⁴ Barmawie Umary, *Materia Akhlak*, (Solo: Ramadani, 1995), hlm. 1.

¹⁵ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 41.

¹⁶ Saidul Amin, *Filsafat Barat Abad 21* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), hlm. 15.

¹⁷ Hidayatullah Ismail, dan Syafril Siregar... hlm. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan pandangan yang seperti ini, maka akhlak akan tumbuh dengan sendirinya, walaupun tanpa dibentuk atau diusahakan. Golongan ini lebih beranggapan bahwa akhlak adalah gambaran batin sebagaimana terpantul dalam perbuatan lahir. Di sisi lain golongan yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, pelatihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Pada umumnya golongan yang mendukung pendapat kedua ini umumnya datang dari ulama-ulama Islam yang cenderung pada akhlak. Seperti Ibnu Miskawaih, Ibn Sina, al-Ghazali dan lain-lain termasuk golongan yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil usaha.¹⁸

Menurut Ibnul Jauzi (w. 597 H) akhlak berasal dari kata *al-khuluq* yaitu perbuatan yang dipilih atau diambil oleh seseorang. Disebut *khuluq*, karena perbuatan itu bagaikan *khalqah*, atau biasa dikenal dengan istilah karakter pada diri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *khuluq*, adalah perbuatan yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang, dengan kata lain seseorang dapat berusaha memilih menjadi pribadi yang baik atau menjadi pribadi yang buruk. Adapun perbuatan yang sudah menjadi tabiat bawaan, disebut *al-khaym*. Dan menurut beliau akhlak yaitu menjalin hubungan baik antara *khaliq* dan *makhlugh*, dan antara *makhlugh* dengan *makhlugh*.¹⁹

Salah satu perbuatan akhlak yang dimaksud yakni berupa perbuatan baik atau kebajikan yang berhubungan dengan yang luhur, bermartabat, menyenangkan, dan disukai manusia. Sedangkan perbuatan buruk ialah sesuatu yang dinilai sebaliknya dari yang baik, dan tidak disukai kehadirannya oleh manusia.²⁰ Contoh perbuatan baik ialah, tobat, menjaga hubungan baik dengan sesama, bersabar, bersyukur, berperasangka baik, dan lain sebagainya, sedangkan perbuatan buruk ialah, musyrik, munafik dan sebagainya kebalikan dari perbuatan baik.

Terkait dengan landasan teori penelitian ini menggunakan teori akhlak yang dikemukakan oleh Beni Ahmad Soebani dan Ahmad Hamid, teori Ibn

¹⁸ Nasrul, Akhlak Tasawuf (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 13-14

¹⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 2.

²⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miskawaih (941-1030 M), teori Al- Ghazali, Penulis akan menjelaskan akhlak secara terperinci.

Ibn Miskawaih (941-1030 M) merupakan pakar dari bidang akhlak terkemuka, atau yang lebih dikenal dengan bapak akhlak. Beliau mendefinisikan akhlak sebagai berikut:

أَلْحَالُ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا رَوِيَّةٍ. وَهَذِهِ الْحَالُ تَنْقَسِمُ إِلَى قِسْمَيْنِ: مِنْهَا مَا يَكُونُ طَبِيعِيًّا مِنْ أَصْلِ الْمِرَاجِ... وَمِنْهَا مَا يَكُونُ مُسْتَعَادًّا بِالْعَادَةِ وَالتَّدْرِيْبِ وَرُبَّمَا كَانَ مَبْدُؤُهُ الْفِكْرُ، ثُمَّ يَسْتَمِرُّ عَلَيْهِ أَوَّلًا فَأَوَّلَ حَتَّى يَصِيرَ مَلَكَةً وَخُلُقًا.

Artinya: "Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya... ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang. Boleh jadi, pada mulanya tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan terus-menerus, maka jadilah suatu bakat dan akhlak."²¹

Ibn Miskawaih membagi akhlak atau *khuluq* menjadi dua bagian yang pertama, alamiah yang berasal dalam diri atau sifat bawaan seseorang dan bertolak belakang dengan watak seseorang, misalnya marah, takut. Dan yang kedua, kepribadian yang dibentuk melalui kebiasaan dan latihan. Pada mulanya ini terjadi karena dipertimbangan dan dipikirkan, namun jika dilakukan terus menerus, maka akan membentuk sebuah karakter.²²

Menurut Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali Ath-Thusi, atau yang lebih akrab dengan sebutan Imam Al-Ghazali (450 H/1058 M) "Akhlak adalah *hay'at* atau sifat yang sudah ada dan tertanam di dalam jiwa yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan akhlak yang baik,

²¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak ...* hlm. 3.

²² Ibn Miskawaih, *Tahdzib Al-Akhlaq*, alih bahasa Helmi Hidayat (Bandung: Penerbit Mizan), hlm. 56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak yang buruk”.²³

Menurut imam al-Ghazali, keilmuan yang membahas tentang pokok-pokok keimanan dalam Islam ialah tauhid. Dan imam al-Ghazali menggambarkan akal sebagai kekuatan yang membedakan antara baik-buruk, manfaat-bahaya, dan sebagai ilmu *tasawwur* dan *tashdiq*. Dalam *Ihya' Ulumuddin* dijelaskan bahwa akal merupakan kemampuan yang membedakan manusia dari binatang. Akal pula yang bisa mengetahui kemustahilan, kemungkinan, dan kepastian. Hal ini disebut *hawiyat 'aqliyah*.²⁴

Konsep al-Ghazali mengenai ilmu yang meyakinkan dan kebenaran yang pasti secara akal maupun batin, merupakan paradigma yang ditawarkannya tentang tata cara manusia berakhlak kepada Tuhan dan sesama manusia. Artinya, seluruh akhlak manusia harus berpedoman pada ilmu pengetahuan yang rasional dan tidak menyimpang dari kebenaran.²⁵ Kemudian ajaran akhlak tasawuf al-Ghazali, adalah ajaran yang bernuansa Sunni, berdasarkan al-qur'an dan sunnah Nabi, ditambah dengan doktrin ahluSunnah wa al-Jamaah. Dan menurut beliau, jalan menuju tasawuf yang dicapai dengan cara mematahkan hambatan-hambatan jiwa, serta membersihkan diri dari moral yang tercela. Perihal tersebut merupakan upaya agar hati terlepas dari segala sesuatu selain Allah dan selalu mengingat Allah SWT.²⁶

Beni Ahmad Soebani dan Ahmad Hamid membagi akhlak menjadi empat macam, yaitu akhlak falsafi, akhlak amali, akhlak fardhi, akhlak ijtima'i.

1. Akhlak Falsafi

Akhlak falsafi atau akhlak teoritik, yaitu akhlak yang menggali kandungan al-qur'an dan sunnah secara mendalam, rasional, dan kontemplatif untuk dirumuskan sebagai teori dalam bertindak. Akhlak ini cenderung mengedepankan pemahaman filosofis tentang berbagai teori, yang mengandung rumusan tentang konsep-konsep pergaulan manusia dengan

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak ...* hlm. 99.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*, hlm. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama manusia, dan hubungan manusia dengan Allah. Bahkan terkadang akhlak falsafi tidak mencerminkan sebagai ilmu akhlak, melainkan lebih pada filsafat.²⁷

2. Akhlak Amali

Akhlak amali adalah akhlak praktis, ini merupakan akhlak dalam arti yang sebenarnya, yaitu berupa perbuatan, *talk less do more* (sedikit bicara banyak bekerja). Akhlak ini menampilkan dirinya dalam wujud amal perbuatan yang nyata, bukan sekadar teori. Dengan demikian, akhlak amali tidak banyak mengumbar janji, melainkan memberi banyak bukti.

3. Akhlak Fardhi

Akhlak fardhi atau akhlak individu, yaitu perbuatan seorang manusia yang tidak terkait dengan orang lain. Akhlak individu merupakan awal dari hak asasi manusia dalam berpikir, berbicara, berbuat, dan melakukan pengembangan diri. Akhlak ini dilindungi oleh norma-norma yang berlaku, baik norma al-qur'an dan sunnah, norma hukum, maupun norma budaya. Pada dasarnya, semua akhlak individu akan dimintai pertanggung jawaban secara individu, yaitu tanggung jawab di dunia dan di akhirat.

4. Akhlak Ijtima'i

Akhlak ijtima'i atau akhlak jamaah, yaitu tindakan yang disepakati secara bersama-sama. Misalnya, akhlak organisasi, akhlak partai politik, akhlak masyarakat yang normatif, dan akhlak yang merujuk pada adat kebiasaan. Akhlak jamaah ini biasanya didasarkan pada hasil musyawarah mufakat, yang dipimpin oleh pemimpin yang diakui kredibilitas dan legalitasnya oleh semua anggota masyarakat atau organisasi tertentu.²⁸ Dengan kata lain setiap keputusan mengandung kehendak bersama dan dipertanggungjawabkan secara bersama. Misalnya, sebuah keputusan yang dibentuk dan ditetapkan secara bersama di dalam organisasi, kemudian keputusan tersebut harus menjadi pedoman berakhlak bagi setiap anggota,

²⁷ Beni Ahmad Saebani, dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung, Pustaka Setia, 2010), hlm. 175.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 176.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika keputusan itu dilanggar maka itu termasuk akhlak tidak terpuji secara jamaah.

Kajian Terdahulu (*Literature Review*)

Untuk menghindari kekeliruan dan adanya unsur-unsur plagiasi maka penulis telah melihat beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh RA. Nadiya Farhana, jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2021, yang berjudul: “*Tasawuf Perspektif Abu Faraj Ibnu Al-Jauzi Dalam Kitab Talbis Iblis.*” Skripsi yang ditulis oleh Nadiya berisi tentang tasawufnya Ibnu Jauzi dalam kitab *Talbis Iblis*, di mana inti dari tasawuf ialah seseorang yang mampu melatih jiwa dan watak sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia serta mencegahnya dari melakukan akhlak tercela. dan persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Qoimah, jurusan Ilmu Hadits, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006, yang berjudul: “*Pemikiran Ibn Al-Jauzi Terhadap Hadis-hadis Aqidah Dalam Kitab Al-Maudhu'at.*” Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Qoimah menjelaskan tentang metodologi kritik hadis Ibnu Jauzi terhadap hadis-hadis aqidah dalam kitab *al-Maudu'at*. Dalam metodologi kritik hadis yang ditawarkan oleh Ibnu Jauzi lebih menekankan bahwa para perawi memang benar-benar sezaman dalam hal kapasitas keilmuan. Dan dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kepustakaan (*Library research*).

Tesis yang ditulis oleh Amin, jurusan Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati 2019, yang berjudul: “*Metodologi Penafsiran Ibn Al-Jauzi Dalam Tafsirnya ZAD AL-MASIR FI ILM AL-TAFSIR.*” Skripsi yang ditulis oleh Amin berisi tentang metode penafsiran Ibnu Jauzi dalam tafsirnya

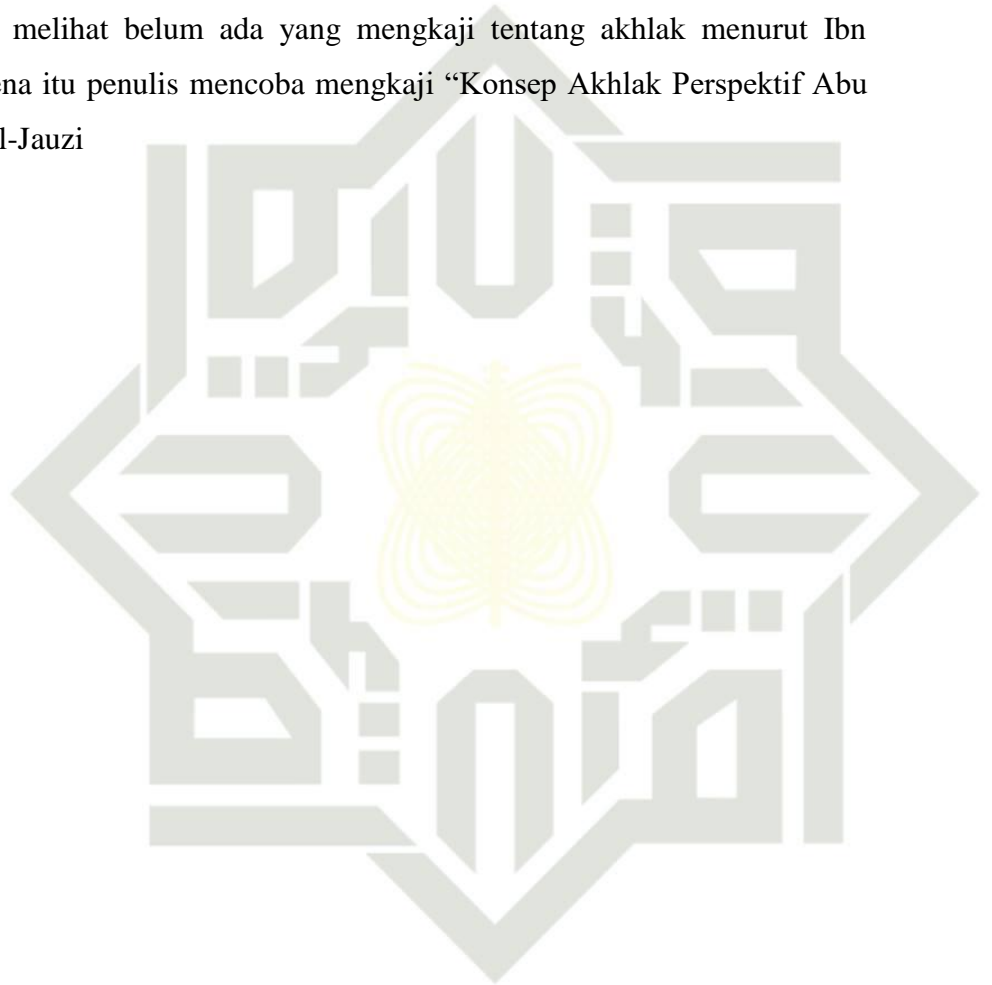


Zad al-Masir fi ilm al-Tafsir. Di sini Ibn Jauzi menyajikan penafsiran ayat al-Qur'an dengan pendekatan yang baru, singkat dan padat dan mudah dipahami. Dan dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dan persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama penelitian kepustakaan (*Library research*).

Penulis melihat belum ada yang mengkaji tentang akhlak menurut Ibn jauzi oleh karena itu penulis mencoba mengkaji “Konsep Akhlak Perspektif Abu Al-Faraj Ibn Al-Jauzi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam menulis skripsi ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*)²⁹ Kajian pustaka di dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan perspektif teori yang relevan agar membantu memahami topik yang akan dikaji. Perspektif di sini digunakan untuk menghindari pemahaman sebagai “jawaban” terhadap topik ataupun fokus, seperti yang ada pada penelitian kuantitatif.³⁰ yaitu teknik yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dan mengadakan penelaahan buku primer dan buku-buku sekunder yang memiliki keterkaitan dengan masalah-masalah yang dipecahkan.³¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara yaitu mengumpulkan data dan informasi-informasi dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini, sumber-sumber penulis gunakan sebagai penunjang pada penelitian ini, diantaranya buku-buku, hasil penelitian, jurnal, dan sumber dari internet atau media.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang penulis gunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah buku karya Abu Al-Faraj Ibnul Jauzi. Yang berkaitan dengan penelitian ini, dan yang menjadi rujukan utama yaitu karya beliau *Shaidul Khatir, al Wafa'*, dan *Bustan al-Wa'izhin*.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku karya Akhyar, Abudin Nata, Samsul Munir Amin, Ibn Miskawaih dll. serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

²⁹ Husni Thamrin (ed.), *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)* (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hlm. 11.

³⁰ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan, Wal ashri Publishing, Maret 2020), hlm. 48.

³¹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm, 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif biasanya bersifat sementara atau tentatif sebab penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang hendak diperoleh.³²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Dokumen adalah sumber informasi yang berguna dalam penelitian kepustakaan, di antaranya seperti dokumen orang atau kelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian.³³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa menyelidiki data-data tertulis berupa buku-buku, jurnal, majalah, ataupun hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai upaya dalam menganalisa secara teliti terhadap sesuatu. Dalam konteks penelitian analisis dapat diartikan sebagai kegiatan yang membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data juga dapat dipahami sebagai proses dalam menyusun, memilah, dan mengolah data dalam bentuk sistematis, dan teratur sehingga mudah dipahami. Salah satu contoh yaitu menjelaskan data, membandingkan, dan membahasnya dengan teori-teori dan konsep-konsep lainnya.³⁴

Setelah memperoleh data yang diperlukan, kemudian penulis akan menguraikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Interpretasi Data

Penulis akan mempelajari dan memahami karya-karya Ibnu Jaui yang berkaitan dengan akhlak.³⁵

³² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif ...* hlm. 76.

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan gabungan*. Cet ke 2 (Jakarta: Keccana, 2015), hlm, 391.

³⁴ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), Hlm. 10

³⁵ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodelogi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: KANISIUS, 1990), hlm. 64.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Induksi dan Deduksi Data

Setelah memahami karya Ibnul Jauzi tentang akhlak kemudian, penulis membuat analisis mengenai semua konsep pokok satu per satu dan dalam hubungannya, agar dapat membangun suatu sintesis. Kemudian, menentukan dari visi dan gaya umum yang berlaku bagi tokoh serta memahami dengan baik semua detail-detail pemikiran Ibnul Jauzi. Kemudian penulis mengidentifikasi pemikiran akhlak menurut Ibnul Jauzi, tanpa kehilangan Objektivitasnya.³⁶

c. Koherensi Intern

Agar dapat memberikan interpretasi tepat mengenai pemikiran Ibnul Jauzi, semua konsep-konsep dan aspek-aspek dilihat menurut keselarasannya satu sama lain. Ditetapkan inti pikiran mendasar, dan topik-topik yang sentral pada pemikiran Ibnul Jauzi, diteliti susunan logis-sistematis dalam pengembangan pikirannya, dan dipersiskan gaya dan metode berpikirnya.³⁷

 d. Memberikan penafsiran serta interpretasi dan mengambil kesimpulan.³⁸

Proses penafsiran atau interpretasi untuk menggambarkan makna yang terkandung dalam objek penelitian kemudian data-data tersebut disimpulkan ke dalam data yang berhubungan dengan konsep akhlak Ibnul Jauzi.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*, hlm. 64.

³⁸ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan mengenai Konsep Akhlak Perspektif Abu al-Faraj Ibn al-Jauzi, maka jawaban dari rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Akhlak menurut Ibnu Jauzi (w. 597 H) adalah perbuatan yang dipilih atau diambil oleh seseorang. Dengan kata lain akhlak adalah perbuatan yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang, seseorang dapat berusaha memilih menjadi pribadi yang baik atau menjadi pribadi yang buruk.

Konsep akhlak menurut Ibnu al-Jauzi meliputi beberapa prinsip yakni:

- a. Menguatkan jiwa
 - b. Mengokohkan hati
 - c. Menuntun akal
 - d. Meningkatkan ilmu dan mengamalkannya
 - e. Meluruskan tabiat
 - f. *Muraqabah*
 - g. Nasehat sebagai imun seorang mukmin
- 2 Implementasi akhlak dapat diwujudkan dengan cara mengikuti suri tauladan kita yaitu nabi Muhammad SAW, kemudian meningkatkan keimanan kepada Allah dengan memperbanyak beribadah kepada Allah, sebab akhlak itu lahir dari hasil beribadah kepada sang Khalik. Dan penulis menambahkan melalui pendidikan akan mempermudah seorang insan membentuk akhlak yang mulia, serta memperbanyak petuah dan nasehat dari orang alim, ulama, ustadz. Menerapkan akhlak dengan ilmu, akan membentuk karakter yang mulia.

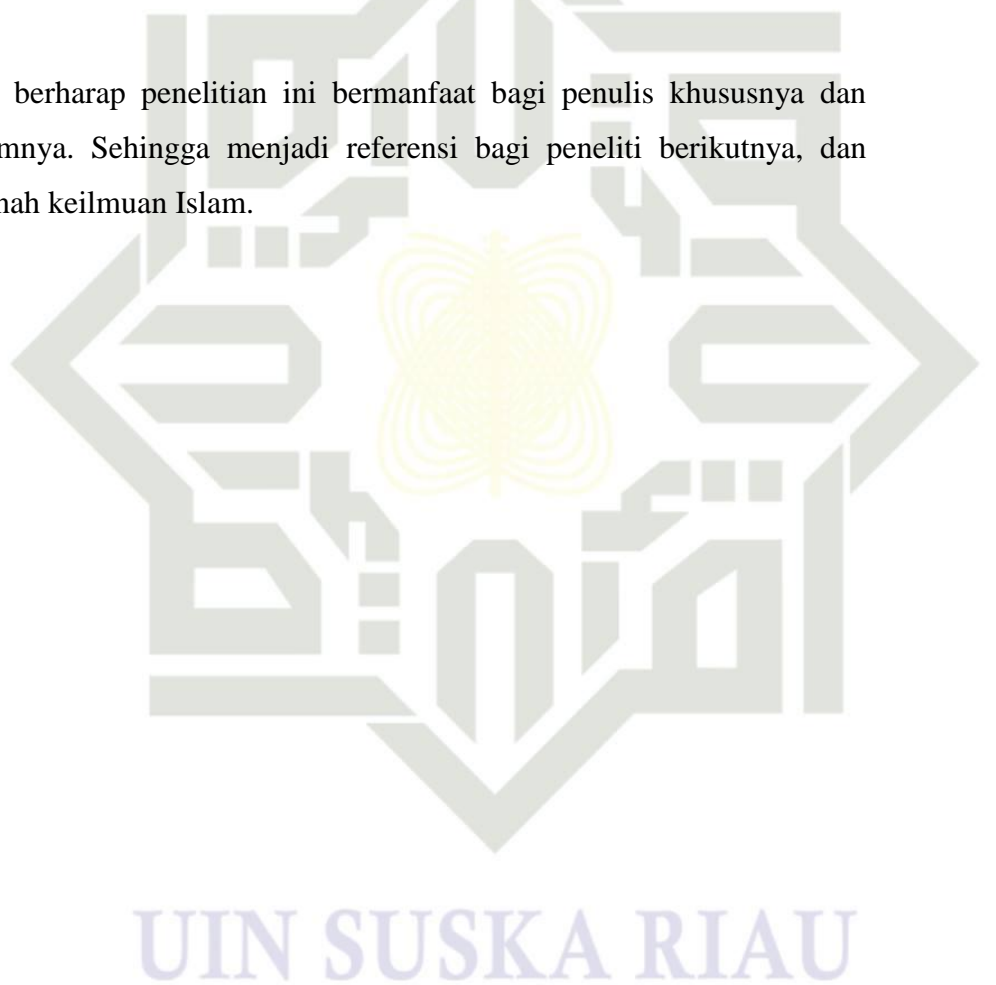
Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan sebuah saran bagi penelitian selanjutnya. Terkait dengan pemikiran Abu al-Faraj Ibn al-Jauzi tentang akhlak, masih banyak tema yang bisa diangkat dari pemikiran beliau misalnya dalam bidang zuhud, tasawuf dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan isi skripsi ini perlu kiranya kritik dan saran, baik dari pembaca, maupun peneliti selanjutnya. Sehingga skripsi ini bisa diperbaiki dan dipahami secara komprehensif terhadap pemikiran Ibn Jauzi khususnya dalam bidang akhlak.

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Sehingga menjadi referensi bagi peneliti berikutnya, dan menjadi khazanah keilmuan Islam.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Abmad Saebani, Beni. dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung, Pustaka Setia, 2010.
- Achyar. *Akhlak*, Pekanbaru : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SUSKA, 2014.
- Akip, Muhamad. "Akhlak Guru Murid Dalam Proses Pendidikan di Era Milenial Perspektif Imam Al-Ghazal". *Jurnal el Ghiroh*. Vol. Xx. September 2020.
- Amin, Saidul, *Filsafat Barat Abad 21*, Pekanbaru: Daulat Riau, 2012.
- Jauzi, Ibnu. "*Uyun Al-Hikayat Min Qashah Ash-Shalihin wa Nawadir Az-Zahidin, 500 Kisah Orang Sholeh Penuh Hikmah, Terjemahan Abdul Hayyi Al-Kattani*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016.
- Amril, *Akhlak Tasawuf*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN SUSKA RIAU, 2007.
- Atkunto, Suharsimi. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metodelogi Penelitian Filsafat* Yogyakarta: KANISIUS, 1990.
- Djatmika, Rahmat. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Edidarno, Toto. dan Mulyadi, *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009.
- Faraj Abdurrahman. Abu bin Al-Jauzi, *Mukhtashar Shaid al-Khathir, alih bahasa Muhammad Ruliyandi*, Jakarta: DARUL HAQ, Mei 2013
- Fahana, RA. Nadiya. dkk. *Tasawuf Perspektif Ibn Al-Jauzi dalam Kitab Talbis Iblis*, *Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi* Vol. 1 No.1 Desember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

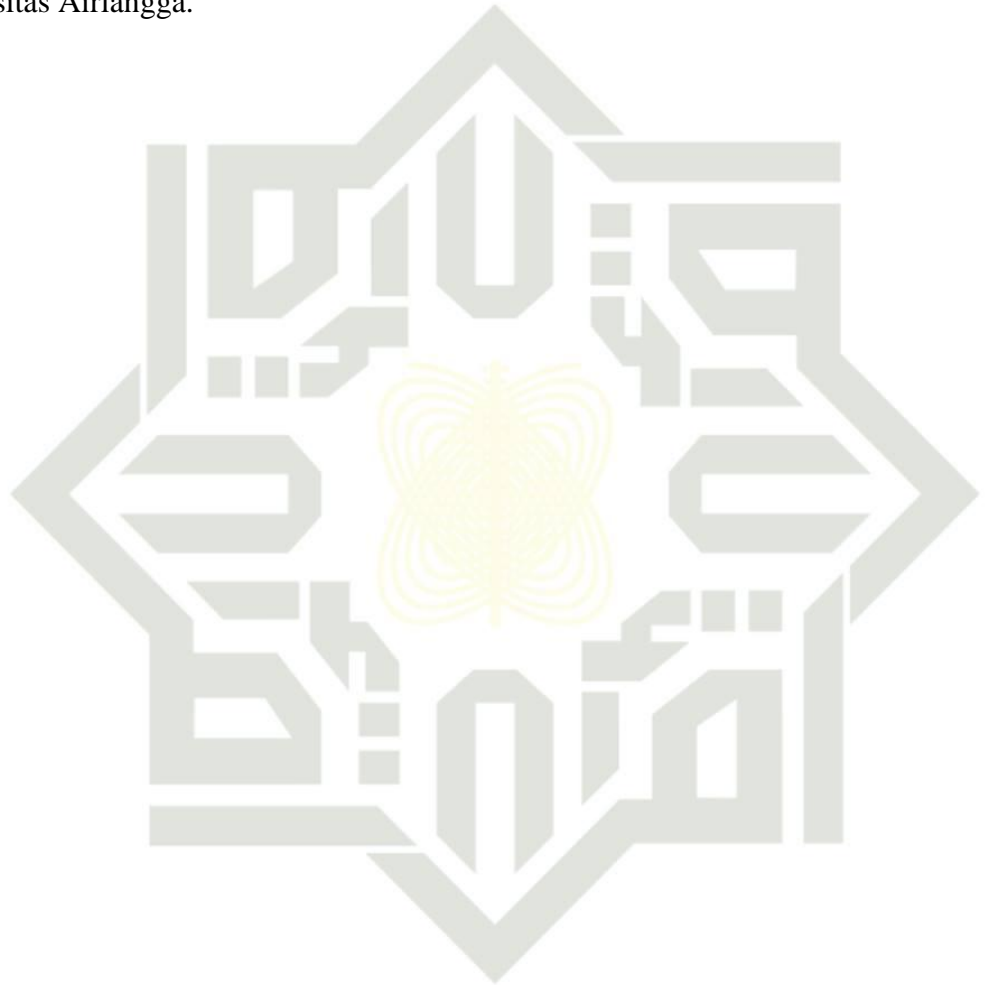
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummary, Barmawie. *Materia Akhlak*, Solo: Ramadani, 1995.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan gabungan*. Cet ke 2 Jakarta: Kencana, 2015.

Sami, Abdus dan Muhammad Nafik HR, *Dampak Shadaqoh Bagi Keberlangsungan Usaha*, Jurnal: JESTT Vol.1 No.3 Marat 2013. Universitas Airlangga.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Andi K. Sidi
 Tempat/tgl, Lahir : Siak/03 Oktober 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Pemda, RT 011/RW 004,
 Benteng Hulu, Mempura
 Kab. Siak.
 No Hp : 082385185198
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Sidik
 Ibu : Kasmir



RIWAYAT PENDIDIKAN:

- a. SD N 01 Benteng Hulu, lulus pada tahun 2012
- b. SMP N 01 Mempura, lulus pada tahun 2015
- c. SMA N 01 Mempura, lulus pada tahun 2017

PENGALAMAN ORGANISASI

- a. Anggota Rohis UIN Suska Riau